

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode survey. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada.⁴³ Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Evaluasi menggunakan model CIPP dipilih karena model evaluasi CIPP merupakan metode evaluasi yang paling lengkap sehingga diketahui

⁴³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 9

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

komponen yang belum mencapai kriteria. Fokus dalam penelitian ini pada Program Pembelajaran Pendidikan PAI di SD Negeri Kaliwungu. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah karena bisa digunakan sebagai referensi keberhasilan pembelajaran PAI di SD Negeri Kaliwungu.

B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang memiliki sifat kontemporer dan kekinian. Dalam studi kasus akan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap pelaku seorang individu.⁴⁵

Penelitian studi kasus akan menjelaskan secara sistematis dan secara terstruktur mengenai fenomena atau kejadian dalam hal evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 4 SD Negeri Kaliwungu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa sumber informasi kunci yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah :

⁴⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 2 hal. 20.

1. Kepala Sekolah SD Negeri Kaliwungu
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri Kaliwungu
3. Siswa Kelas 4 SD Negeri Kaliwungu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data dari objek yang diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.⁴⁶

1. Observasi

Observasi adalah salah satu upaya peneliti berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui pemilihan (*selection*), pengubahan (*propocation*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasa (*test of behavior and setting*) dalam rangka tujuan penelitian.⁴⁷ Ada juga beberapa pendapat yang menyebutkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proseskerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62

⁴⁷ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 85

⁴⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 145

Maka observasi adalah sebuah aktivitas penelitian yang melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan secara sistematis sehingga kegiatan yang terjadi dilapangan dapat dilihat dan diperhatikan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.⁴⁹

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang⁵⁰. Dokumentasi juga sebagai penguat dari hasil pengambilan data wawancara dan observasi. Dokumenta-

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hal.72

⁵⁰ Fenti hikmawanti, Op.Cit., hal.42

si yang akan diteliti antara lain arsip-arsip dan data-data yang ada di SD Negeri Kaliwungu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya mudah diinformasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan sebelum masuk ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan⁵¹.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut

1. Data Reduksi.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian dilapangan maka data yang diperoleh juga akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Yang dimaksud mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

⁵¹ Sugiyono, Op.Cit., hal.244

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Verifikasi

Langkah nomor tiga dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian yang pertama bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung dan kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung serta valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredible.⁵²

⁵² Ibid., hal.247